

ABSTRAK

PT. Jaga Usaha Sandai (PT. JUS) adalah perusahaan kontraktor yang dipercaya oleh PT. Cita Mineral Investindo Tbk site Sandai untuk melakukan penambangan bauksit di Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. PT. JUS diharapkan dapat berkontribusi maksimal dalam pencapaian target produksi karena diketahui bahwa produksi yang ditargetkan sebesar 170.000 Ton/ bulan sampai saat ini masih belum tercapai dimana produksi aktual dari PT. JUS hanya mencapai rata-rata 120.000 Ton/ bulan dengan asumsi CF sebesar 50%. Oleh karena itu, Penelitian bertujuan untuk 1) mengetahui tingkat ketercapaian produksi aktual perbulannya, 2) menganalisis faktor penyebab produksi tidak tercapai, 3) merencanakan dan menentukan usaha perbaikan agar produksinya tercapai. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kuantitatif, dimana penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Setelah melakukan pengamatan, didapati produktivitas aktual dari masing-masing alat dengan asumsi *CF* sebesar 50% yaitu untuk dua *excavator* Sumitomo SH 350LHD sebesar 287.504,64 ton/bulan dan delapan *dump truck* sebesar 309.795,84 ton/bulan. Kemudian setelah dilakukan simulasi perbaikan terhadap parameter-parameter produktivitas maka didapati produktivitas *excavator* Sumitomo SH 350LHD sebesar 386.269,39 ton/bulan dan produktivitas *dump truck* sebesar 374.272,00 ton/bulan sehingga target yang ditetapkan telah tercapai.

Kata kunci: *Dump truck, Excavator, Produktivitas*

ABSTRACT

PT Jaga Usaha Sandai (PT JUS) is a contractor company trusted by PT Cita Mineral Investindo Tbk Sandai site to conduct bauxite mining in Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan. PT JUS is expected to contribute maximally in achieving the production target because it is known that the targeted production of 170,000 tons / month has not yet been achieved where the actual production of PT JUS only reaches an average of 120,000 tons / month assuming CF of 50%. Therefore, the study aims to 1) determine the level of achievement of actual production per month, 2) analyze the factors that cause production not to be achieved, 3) plan and determine improvement efforts so that production is achieved. The method used in this research is quantitative descriptive method, where the research is intended to collect information about the status of an existing symptom, namely the state of the symptom according to what it is at the time the research is conducted. After making observations, the actual productivity of each tool is obtained with the assumption of CF of 50%, namely for two Sumitomo SH 350LHD excavators of 287,504.64 tons / month and eight dump trucks of 309,795.84 tons / month. Then after simulating improvements to productivity parameters, it was found that the productivity of the Sumitomo SH 350LHD excavator was 386,269.39 tons / month and the productivity of the dump truck was 374,272.00 tons / month so that the target set was achieved.

Keyword: *Dump truck , Excavator, Productivity*